

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kawasan Edu Wisata Lontar sewu merupakan wisata baru yang bekerja sama dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kementerian Desa PDTT) melalui Program Pilot Inkubasi Inovasi Desa Pengembangan Ekonomi Lokal (PIID-PEL) Tahun 2019. Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu berdiri pada tanggal 9 Februari 2020 dan diresmikan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDTT), Abdul Halim Iskandar. Luas keseluruhan Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu sebesar 6.063 m² atau 0,6063 hektar. Fasilitas yang tersedia terdiri dari 3 unit toilet, 1 unit musholla, 2 unit pusat informasi, 1 unit cafe, 12 unit gazebo, 1 loket tiket masuk, 10 titik tempat cuci tangan, 26 titik tempat sampah, dan parkir mobil dan sepeda motor. Selain fasilitas tersebut ada pula beberapa wahana yang menjadi daya tarik dari Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu, yang terdiri dari wisata air, taman bermain anak, taman, rumah unik dengan warna yang mencolok, spot selfie lontar, panen air legen, jajanan kuliner, saung -saung untuk bersantai wahana outboud, jembatan titian, play ground, keretaan. perahu bebek, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak pengelola, jumlah kunjungan wisatawan pada saat *weekday* mencapai 500-1000 orang/hari dan pada saat *weekend* mencapai 1000-3000 orang/hari dan terkadang bisa melonjak sampai 15.000 orang dalam sekali kunjungan. Jarak tempuh Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu ke Ibukota Kecamatan adalah 4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0.20 Jam. Sedangkan jarak tempuh menuju pusat Kota Gresik adalah 14 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 0.75 jam. Jenis perkerasan jalan menuju Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu adalah perkerasan beton yang memiliki lebar 4 meter.

Permasalahan daya dukung lingkungan di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu lebih kepada ketidakmampuan lahan untuk menampung jumlah pengunjung. Berdasarkan data jumlah pengunjung, pada saat *weekend* jumlah pengunjung bisa mencapai 1000 bahkan 3000 ribu orang dalam sehari. Tentunya dengan lahan yang hanya seluas 0,6063 hektar itu tidak dapat menampung pengunjung terlebih lagi

pada saat malam hari. Hal ini mengakibatkan jumlah pengunjung membeludak hingga berdesak-desakan sampai tidak dapat menikmati wahana-wahana yang disuguhkan. Berdasarkan latar belakang diatas maka diperlukan penelitian dengan judul Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu?
2. Bagaimana pengaruh daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu?
3. Bagaimana arahan daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.
2. Mengetahui pengaruh daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.
3. Mengetahui arahan daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis
Sebagai pembelajaran untuk menambah wawasan dan mengembangkan teori-teori mengenai daya dukung dan daya tampung lingkungan Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

2. Bagi Pemerintah
Sebagai bahan masukan bagi pihak pemerintah khususnya pengelola dalam upaya peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai pembelajaran untuk lebih memahami daya dukung dan daya tampung lingkungan Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

D. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi penelitian ini yaitu:

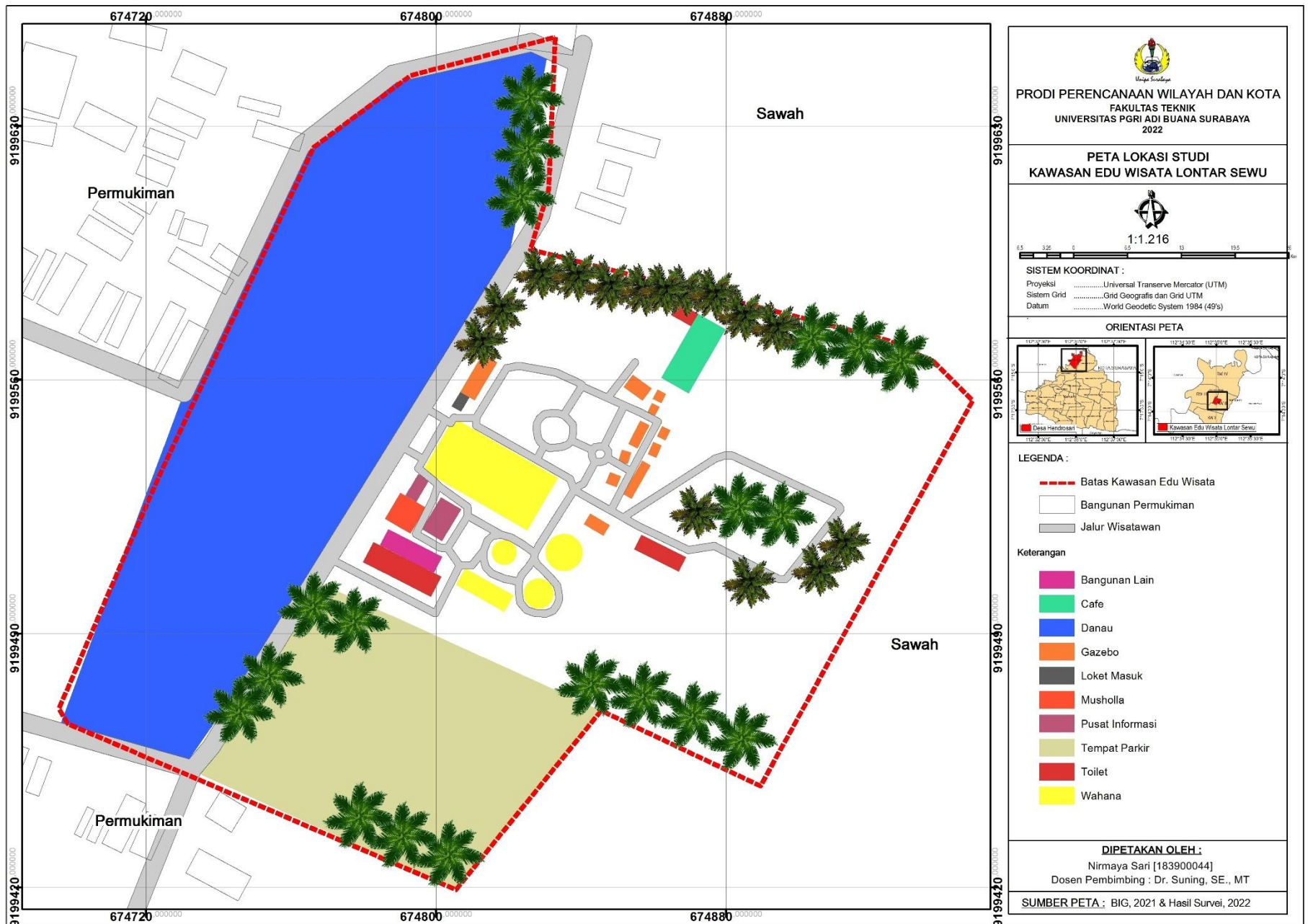
- a. Daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu (Muta'ali, 2015).
 - 1) Daya Dukung Fisik.
 - a) Luas Area Wisata
 - b) Luas Area Pengunjung
 - c) Faktor Rotasi
 - 2) Daya Dukung Rill.
 - a) Curah Hujan
 - b) Erosivitas Tanah
 - c) Kelerengan Tanah
 - 3) Daya Dukung Efektif.
 - a) Jumlah Petugas Pengelola yang ada
 - b) Jumlah Petugas Pengelola yang dibutuhkan
 - 4) Status Keberlanjutan Wisata Dimensi Ekologi.
 - a) Kondisi Tutupan Lahan
 - b) Jumlah Kunjungan Wisata
 - c) Kondisi Kelerengan Tanah
 - d) Erosivitas Lahan
 - e) Curah Hujan
 - f) Pengelolaan Persampahan
- b. Pengaruh daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

- 1) Daya Dukung Fisik
 - 2) Daya Dukung Rill
 - 3) Daya Dukung Efektif
 - 4) Status Keberlanjutan Wisata Dimensi Ekologi
- c. Arahkan daya dukung dan daya tampung lingkungan terhadap keberlanjutan Pariwisata di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu.

2. Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial dalam penelitian ini adalah di Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu, Desa Hendrosari, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Batas-batas fisik Kawasan Edu Wisata Lontar Sewu adalah sebagai berikut : (Gambar 1.1)

Sebelah Utara	: Sawah
Sebelah Selatan	: Permukiman
Sebelah Barat	: Permukiman
Sebelah Timur	: Sawah



Gambar 1.1 Peta Lokasi Studi